

LAPORAN TUGAS AKHIR

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN KEK
IBU HAMIL DI PUSKESMAS MUARA TIGA
KABUPATEN LAHAT**



Disusun Oleh :

FEBY SEKARSARI

Nomor Induk Mahasiswa: PO7131123070

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI GIZI PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN KEK
IBU HAMIL DI PUSKESMAS MUARA TIGA
KABUPATEN LAHAT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Prodi Diploma-III (Tiga) Kesehatan Bidang Gizi



Disusun Oleh :
FEBY SEKARSARI
Nomor Induk Mahasiswa: PO7131123070

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI GIZI PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2021, Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan suatu keadaan ibu kurangnya asupan protein dan energi pada masa kehamilan yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan janin. Ibu hamil yang berisiko mengalami kekurangan energi kronis dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm.

Penyebab ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis akibat dari ketidak seimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi. Ibu hamil mengalami KEK dapat mengganggu kesehatannya dan juga dapat berpengaruh pada kondisi janinnya. Beberapa faktor penyebab terjadinya kekurangan energi kronis karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi, jumlah asupan energi, beban kerja ibu hamil, status ekonomi dan penyakit atau infeksi (Suryani dkk., 2021). KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan serangan penyakit infeksi. Dampak langsung yang dirasakan ibu hamil seperti lemas, pusing, dan sakit-sakitan. Sementara pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat menyebabkan persalinan yang sulit dan lama, persalinan yang dilakukan sebelum waktunya, pendarahan setelah persalinan, dan persalinan dengan operasi. KEK pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menyebabkan keguguran, dan lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Zahro dkk., 2021).

Laporan Kinerja Kemenkes RI (2022) menunjukkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 8,7%, angka ini menggambarkan bahwa masalah gizi pada ibu hamil masih menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan data

yang didapat SKI tahun 2023 lalu, angka kejadian KEK pada ibu hamil secara nasional mencapai 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir 1 dari 5 ibu hamil mengalami risiko KEK, dengan jumlah ibu hamil yang tertimbang yaitu 4.854 orang. Prevalensi KEK pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 19,2%, angka ini menempatkan Sumatera Selatan pada peringkat ke-8 tertinggi dari 38 provinsi di Indonesia (Kemenkes RI, 2023).

Capaian Persentase ibu hamil KEK di provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 adalah sebesar 8,2% yang berarti mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 7,4%, angka tersebut sesuai target yang diharapkan yaitu dibawah target provinsi sebesar 12% dan target nasional sebesar 10%. Persentase ibu KEK terbanyak terdapat di Kabupaten Lahat sebesar 16, 5% dan terendah terdapat di Kota Pagar Alam sebesar 2% (Dinkes Provinsi Sumsel 2024). Angka prevalensi atau angka kejadian KEK pada ibu hamil di Kabupaten Lahat terjadi peningkatan, yaitu pada tahun 2023 sebesar 7,1%, dan meningkat pada tahun 2024 menjadi 16,5% (Dinkes Provinsi Sumsel 2023). Di Puskesmas Muara Tiga Kabupaten Lahat, prevalensi KEK pada ibu hamil mencapai sekitar 13%, yang menunjukkan bahwa tingkat KEK diwilayah ini tergolong tinggi.

Kemenkes RI mendorong pengelola gizi dan KIA di provinsi, kabupaten, kota dan Puskesmas, serta mitra untuk memanfaatkan pangan lokal bergizi sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dan balita. PMT berbahan pangan lokal merupakan salah satu kegiatan yang telah diamanatkan dalam peraturan presiden nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting, khususnya mendukung pencapaian indikator ibu hamil KEK mendapat tambahan asupan gizi (Kemenkes RI, 2023).

Pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil KEK bertujuan untuk menambah asupan kalori dan protein ibu hamil KEK. Berdasarkan laporan rutin diketahui bahwa cakupan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil KEK telah melampaui target di tahun 2021, yaitu sebesar 91,4% dari target 80%. Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan daya terima makanan tambahan ibu hamil adalah dengan menambah pilihan rasa krim

biskuit menjadi 3 rasa (*strawberry*, nanas, dan lemon) (Kemenkes RI 2021).

Asupan energi yang kurang akan berdampak pada kurangnya ketersediaan zat gizi lainnya seperti lemak dan protein yang merupakan sumber energi alternatif. Ibu hamil yang mengonsumsi makanan dengan jumlah kalori dibawah kecukupan yang dianjurkan dalam jangka waktu lama akan beresiko KEK. Asupan karbohidrat yang kurang karena porsi karbohidrat seperti nasi yang dikonsumsi oleh responden tidak sesuai dengan kebutuhan akan beresiko mengalami KEK (Rahma dkk., 2023)

Penelitian Auliana (2016) di Provinsi Papuan dan Papua Barat pada 2014 menunjukkan bahwa asupan energi berhubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil, sehingga asupan energi menjadi salah satu faktor yang penting untuk diteliti.

Zat gizi makro yang diperlukan selama kehamilan meliputi karbohidrat, protein, dan lemak. Kebutuhan zat gizi tersebut meningkat untuk mendukung pertumbuhan janin, perkembangan plasenta, peningkatan volume darah ibu, serta persiapan laktasi. Asupan energi dan zat gizi makro yang tidak adekuat dapat meningkatkan risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK), gangguan pertumbuhan janin, dan berat badan lahir rendah (BBLR). (Ningsih dkk., 2021).

Penelitian Velia dkk., (2024) di Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau menunjukkan bahwa asupan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) berhubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Edukasi gizi adalah pendekatan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap gizi. Semakin tinggi pengetahuan gizi akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku konsumsi makanan. Pengetahuan gizi pada ibu hamil sangat penting untuk mendukung perencanaan menu makan yang sehat dan bermanfaat bagi kesehatan ibu dan janin. Dengan pemahaman gizi yang memadai, ibu hamil dapat membagi asupan makanan menjadi porsi kecil tetapi lebih sering, sehingga kebutuhan energi dan nutrisi tetap terpenuhi meskipun selera makan berkurang. Selain itu, pengetahuan gizi juga membantu

ibu hamil memastikan menu makanannya seimbang, mencakup semua zat gizi penting, dan mampu mendukung pertumbuhan janin serta menjaga kesehatan ibu selama kehamilan (Panjaitan dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziana dkk. (2020) di Puskesmas Kecamatan Makasar menunjukkan bahwa pengetahuan gizi berhubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Pengetahuan ibu merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang zat makanan yang diperlukan oleh pertumbuhan dan kesehatan janin dan ibu hamil.

Tablet Tambah Darah atau TTD yang juga dikenal sebagai Tablet Fe adalah suplemen yang mengandung zat besi yang digunakan untuk membantu proses pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Penggunaan tablet yang meningkatkan kadar darah ini ditujukan untuk ibu hamil, dengan tujuan untuk mencegah anemia. Kondisi kurang darah sering terjadi pada wanita saat menstruasi, dan ibu hamil juga berada pada risiko tinggi mengalami anemia karena meningkatnya kebutuhan plasma darah, yang jika tidak terpenuhi dapat menyebabkan kekurangan darah akibat pendarahan. Sepanjang kehamilannya, ibu membutuhkan tambahan zat besi sekitar 1000 mg. Bila tambahan kebutuhan ini tidak terpenuhi dari simpanan, maka perlu didapat dari suplementasi (Achadi dkk, 2013).

Penelitian Mahirawati (2014) di Kecamatan Kamoning Dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur pada 2014 menunjukkan bahwa konsumsi TTD berhubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Zat besi adalah zat yang paling berperan dalam proses terjadinya anemia gizi.

Kurang energi kronis dan anemia merupakan masalah yang sering dialami oleh ibu hamil. Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dalam darah di bawah 11 g/dl. Selain itu, ibu hamil KEK dan anemia juga lebih berisiko untuk melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR), kematian saat persalinan, perdarahan, juga kondisi fisik yang lemah setelah proses persalinan karena lebih mudah mengalami gangguan kesehatan (Kemenkes RI, 2023).

Penelitian Mahirawati (2014) di Kecamatan Kamoning Dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur pada 2014 menunjukkan bahwa kadar Hb berhubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Terjadi peningkatan angka prevalensi atau angka kejadian KEK pada ibu hamil di Kabupaten Lahat, yaitu pada tahun 2023 sebesar 7,1% dan meningkat pada tahun 2024 menjadi 16,5%. Di Puskesmas Muara Tiga, Kabupaten Lahat, prevalensi KEK pada ibu hamil mencapai sekitar 13%, yang menunjukkan bahwa tingkat KEK di wilayah ini tergolong tinggi. Dampak yang ditimbulkan seperti pusing, sakit-sakitan, dan lemas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang bagaimana gambaran faktor risiko kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Muara Tiga, Kabupaten Lahat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran faktor risiko kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Kabupaten Lahat.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- b. Diketahui asupan energi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- c. Diketahui asupan zat gizi makro (Protein, Lemak, dan Karbohidrat) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- d. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- e. Diketahui kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Kabupaten Lahat.

- f. Diketahui kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- g. Diketahui gambaran asupan energi terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- h. Diketahui gambaran asupan zat gizi makro terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- i. Diketahui gambaran pengetahuan gizi terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- j. Diketahui gambaran tingkat kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.
- k. Diketahui gambaran kadar Hb terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Tiga Lahat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang gizi masyarakat, khususnya terkait masalah gizi pada ibu hamil.

2. Bagi Puskesmas Muara Tiga Lahat

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi Puskesmas dalam upaya pencegahan serta penanggulangan masalah KEK pada ibu hamil, sehingga dapat mendukung peningkatan status gizi dan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas.

3. Bagi Jurusan Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi di bidang gizi masyarakat, khususnya mengenai asupan energi, zat gizi makro, pengetahuan, kepatuhan konsumsi TTD, dan kadar Hb pada ibu hamil KEK

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, dkk. 2013. "Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah 1." : 1–46. <https://www.scribd.com/document/548547734/Buku-Pedoman-Penatalaksanaan-Pemberian-Ttd>
- Alza, Y. (2015). Hubungan Asupan Energi Dan Paritas Terhadap Resiko Kekurangan Energi Kronis) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *jurnal proteksi kesehatan*, 4(1). <https://www.researchgate.net/publication/368064122>
- Anggoro, S. A. (2020). Hubungan pola makan (karbohidrat dan protein) dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 42-48. <https://journal.universitasbumigora.ac.id/nutroilogy/article/view/840>
- Astuti, Dwi, Wigati A, Zumratun A. N, Azizah N, and Indrianingrum I. 2024. "Riwayat Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting." *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 15(2): 246–52. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/2435>.
- Auliana, U., Iskari, N., & Tiurma, H. (2016). Hubungan usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, pekerjaan dan asupan zat gizi makro dengan status gizi ibu hamil di provinsi Papua dan Papua Barat. *Nutrire Diaita*, 8(1), 9-17. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-20156-11_1317
- Dewi, B. N., Rahayu E. D., Ariyanto K. S. P., Rahmadani R. T., dan Rachmawati W. C. 2024. "Pengaruh Pantangan Makanan Karena Faktor Sosial Budaya Terhadap Kondisi Gizi Ibu Hamil." *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone* 4: 3. <https://conference.um.ac.id/index.php/sexophone/article/view/10053>
- Dictara, A. A., Angraini, D. I., Mayasari, D., & Karyus, A. (2020). Hubungan asupan makan dengan kejadian kurang energi kronis (kek) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung. *Majority*, 9(2), 1-6. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula>.
- Diningsih, R. F., Wiratmo, P. A., & Lubis, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 3(3), 8-15. <https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/123505469/207>
- Dinkes Provinsi Sumsel. 2024. "Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan." (47): 8–9. <https://dinkes.sumselprov.go.id/>.

- Dinkes Sumsel. 2023. "Laporan Kinerja Instransi Pemerintah Sumatera Selatan 2023." *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan* (47): 8–9. https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/96837133-LAKIP_2023.pdf
- Dwike, Kurniawan N, Triawanti, Noor M. S., Djallalluddin, and Qamariah N. 2021. "Hubungan Pekerjaan Dan Penghasilan Keluarga Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil." *Homeostasis* 4(1): 115–26. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/3366>
- Fajrin, F.I, dan Erisniwati A. 2021. "Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan* 12(2): 173–79. <https://www.researchgate.net/publication/354246585>
- Fauziana, S., & Fayasari, A. (2020). Hubungan pengetahuan, keragaman pangan, dan asupan gizi makro mikro terhadap kek pada ibu hamil. *Binawan Student Journal*, 2(1), 191-199. <https://www.researchgate.net/publication/362946930>
- Fratama, R. F., Aliwasa, Ramadhan A., Cahyuda N., and Hetrik M. 2024. "Uji Kandungan Karbohidrat Pada Mie Sagu Basah." *Jurnal Agroindustri Pangan* 3(3):138–49. <https://ojs.poltesa.ac.id/index.php/Agroindustri/article/view/894>
- Handayani, D. S., Dewi, V. K., Megawati, M., & Rusmilawaty, R. (2025). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1496-1503. <https://www.researchgate.net/publication/388876649>
- Handayani, N. 2021. "Hubungan Umur Ibu, Paritas Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory* 5(1): 157–63. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2314224>
- Hanum, S. 2022. "Kepatuhan Konsumsi Tablet FE, Kekurangan Energi Kronis Dan Frekuensi Antenatal Care Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III." *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences* 1(10): 340–45. <https://jakartajournals.net/index.php/oajjhs/article/view/75/51>
- Harna, S.Gz, M.Si, S.Gz, M.Si, Irawan A. M. A., Dr. Rahmawati, and S.Gz, M.Si Mertien Sa'pang. 2023. "Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil." : 61–77. <https://www.researchgate.net/publication/377698236>
- Heryunanto, D., Putri S., Izzah R., Ariyani Y., Herbawani C. K.. 2022. "Gambaran Kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil." *Kesehatan Masyarakat* 6: 1792–1805. <https://www.researchgate.net/publication/365087460>.

- Husna, N., Solikhah L. S., dan Masfufah M. 2024. "Daya Terima, Kadar Protein Dan Karbohidrat Bolu Gulung Berbasis Ubi Banggai Dan Kacang Hijau Sebagai Alternatif Pencegah Kekurangan Energi Kronik (KEK)." *Jurnal Pustaka Padi (Pusat Akses Kajian Pangan dan Gizi)* 3(2): 31–34. <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakapadi/article/view/784>
- In, I. O. C. E. S., & Women, P. (2020). Hubungan pengetahuan gizi, ketersediaan pangan dan asupan makan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil. <https://www.academia.edu/95448800>
- Isnaniar, N. W., dan Hardiyanti R. 2023. "Tingkat Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di SMK Abdurrah Pekanbaru." *Jurnal Kesehatan As-Shiha*: 45–61. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index>.
- Kadmaerubun, Stenly H, Azis R, and Jalil Genisa. 2023. "Hubungan Pola Makan Dan Asupan Gizi Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil." *Inhealth: Indonesian Health Journal* 2(2): 127–38. <https://www.researchgate.net/profile/Rahmawati-Azis/2/publication/385654140>
- Kasmara, Pratiwi D., Yusman R., Kecana T., Sembiring S. B., Sembiring E., Prodi Sarjana Kebidanan, Jurusan Kebidanan, et al. 2023. "Kie (Komunikasi, Informasi Dan Edukasi) Tentang Gizi Ibu Hamil." *EBIMA : Jurnal Edukasi Bidan di Masyarakat* 4(1): 5–9. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3544020>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2018*. https://ppid.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Lap_kinerja_2018.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pusdatin.Kemendes.Go.Id Profil Kesehatan Indonesia 2021*. <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Kementerian Kesehatan. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138621/permenkes-no-28-tahun-2019>
- Kementerian Kesehatan RI 2023. *Buku saku pencegahan anemia pada ibu hamil dan remaja putri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. <https://repository.kemkes.go.id/book/841>

- Kusumastuty, I., Handayani D., dan Nugroho F. A. 2023. "Desain, Pengembangan, Dan Evaluasi Aplikasi Pengkajian Asupan Makan 'Rekasku' (Rekaman Asupanku)." *Jurnal Kesehatan Vokasional* 8(3): 143. <https://ioinformatic.org/index.php/JUKI/article/view/590>
- Larasati, Kinthan D., Mahmudiono T., dan Atmaka D. R. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi: Literature Review." *Media Gizi Kesmas* 10(2): 298. <https://www.researchgate.net/publication/356726138>
- Lilis, S., Riski M., Sari R.G., dan Listiono H. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1): 311. <https://www.neliti.com/publications/446866>
- LIPI. 2018. "Percepatan Penurunan Stunting Melalui Revitalisasi Ketahanan Pangan Dan Gizi Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." *Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) XI*. <https://penerbit.brin.go.id/press/catalog/book/155>
- Lugina, W., Maywati S., Neni N. 2021. "Hubungan Aktivitas Fisik, Asupan Energi, Dan Sarapan Pagi Dengan Kejadian Overweight Pada Siswa Sma Tasikmalaya Tahun 2020." *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 17(2): 305–13. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/3889>
- Mahirawati, V. K. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di kecamatan kamoning dan tambelangan, kabupaten sampang jawa timur. *Buletin penelitian sistem kesehatan*, 17(2), 193-202. <https://media.neliti.com/media/publications-test/20898>
- Mahmud, Nofiyanti, Ernawati, dan Ratna. 2021. "Volume 3 Nomor 3 Agustus 2021 Nursing Inside Community." *Nursing Inside Community* 3(3): 67–73. <https://ojs.institutnh.ac.id/index.php/nic/article/view/773>
- Mahmudah, A., Masrikhiyah, R., & Rahmawati, Y. D. (2022). Hubungan pengetahuan gizi, aktivitas fisik, dan asupan makanan dengan kejadian KEK pada calon pengantin di wilayah kerja Kua Tarub. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan (JIGK)*, 4(01), 27-35. <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/JIGK/article/view/787>
- Maulana, W., Puspowati, S. D., Rakhma, L. R., Gz, S., & Gizi, M. (2015). *Hubungan Status Ekonomi Dan Tingkat Konsumsi Energi Protein Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu Ii Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/36956/>

- Mutiara, E. S., Manalu L., Klise R. E., Aginta S., Aini F., dan Rusmalawaty. 2023. "Analisis Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas: Studi Literature Review." *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 22(2): 125–35. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/55254>
- Ningsih, C. dan Masrikhiyah R. 2021. "Hubungan Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Kecukupan Energi Terhadap Status Gizi Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)* 3(01): 32–36. <https://www.researchgate.net/publication/355939772>
- Ningsih, N. S., Simanjuntak, B. Y., & Haya, M. (2021). Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 156-161. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/2177>
- Nur H, dan Aritonang E. Y. 2022. "Gambaran Pola Makan Dan Kelelahan Kerja Pada Buruh Angkat Di PT. Karya Mandiri Prima Kabupaten Langkat." *Journal of Health and Medical Science* 1: 242–54. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/80158>
- Nurdini, D., Pustikasari, A., & Pratiwi, K. (2024). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Rumah Sakit Melania Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2), 403-410. <https://www.researchgate.net/publication/387329887>
- Pamungkas, A. M. A., and Nurlaili H. 2024. "Hubungan Pendidikan Dengan Status Gizi Ibu Selama." *Jurnal Kebidanan* 4(2): 103–10. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4670854>
- Pangemanan, A. J., Amisi M. D., and Malonda N. S. H., 2021. "Gambaran Asupan Zat Gizi Makro Mahasiswa Semester Vi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kesmas* 10(2): 123–32. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32288>
- Panjaitan, H. C. Sineri D. I., Puteri H. S., Febriyadin F., Pujihastuti E. S. 2022. "Edukasi Gizi Dan Penyusunan Menu Pemulihan Untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil KEK." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 02(03): 471–423. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/healt/article/view/6090>
- Puspita, A. E. D. 2022 "Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Dan Status Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara." <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20474/1/1807026059>
- Putri, D. P., Kusyuni, A., & Shobirin, G. A. (2023). Hubungan Status Gizi (LILA) dengan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*, 21(2), 103-111. https://www.researchgate.net/publication/374344136_

- Rahma, Masfufah, dan Karianti N. K. 2024. "Asupan Energi Dan Protein Terhadap Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Talise." *Jurnal Berita Kesehatan* 17(1): 79–85. <https://www.researchgate.net/publication/394706911>
- Sagala, Z., Anggraeni R., Handoyo T. R., Resmi J. K. 2025. "Peran Dan Fungsi Lipid Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8(1): 2. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/berdikari/article/view/8444>
- Saraswati, I., 2021. "Hubungan Kadar Hemoglobin (HB) Dengan Prestasi Pada Siswa Menengah Atas (SMA) Atau Sederajat." *Jurnal Medika Utama* 02(04):118791. <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/246>.
- Sau, H. S., Asyik Nur, dan Faradilla R. F. 2024. "Analysis of Differences in Nutrition Intake for Health Students and Non Health Students Halu Oleo University in 2019." *Jurnal Riset Pangan* 2(1): 10–21. <https://jurnal-riset-pangan.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/25/35>
- Septiani, S, Irfiyanti I, Hai T. T., Khusus H, Wiradyani L.A., Kekalih A., Sahanggamu P. D. 2021. "Food Insecurity Associated with Double-Burden of Malnutrition among Women in Reproductive Age in Ciampea Sub-District, Bogor, West Java." *Indonesian Journal of Public Health Nutrition* 1(2): 21–31. <https://scholarhub.ui.ac.id/ijphn/vol1/iss2/3>
- Setyawati, R. dan Arifin N. A. W. 2022. "Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir" *Jurnal Health Sains* 3(3): 489–94. <https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/article/view/454/567>.
- Siahaan, G. M., Widajanti, L., & Aruben, R. (2017). Hubungan sosial ekonomi dan asupan zat gizi dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 138-147. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/17184>
- Suryani, Nurti T., Heryani N., dan Aisy R. R. 2022. "Efektivitas Media Audiovisual Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis." *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)* 2(1): 48–54. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/3517/0>
- Ummi, K., dan Wulandari D. A. 2022. "Upaya Menurunkan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan." *Jurnal Pengemas Kesehatan* 01(01): 27–30. <https://jpk.stikesbup.ac.id/index.php/jpk/article/view/6>

- Pengetahuan Gizi Terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Tapung: In *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Pertanian dan Peternakan* (Vol. 4, No. 1, pp. 281-292). <https://semnasfpp.uin-suska.ac.id/index.php/snipp/article/view/210>
- WHO. 2011. “*Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity.*” : 1–6. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-MNM-11.1>
- Yunita, Suryani D, Krisnasary A., 2024. " Analisis Asupan Makronutrien dan Pendapatan Keluarga dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Lokus Stunting Kecamatan Argamakmur Bengkulu Utara." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2024; 13 (4): 303-3. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm>
- Zahro, Alifa A. L., Widiyanto A., dan Isnani N. 2021. "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian (KEK) Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil" *Journal of Language and Health Volume 5* No 3, Desember 2024. *Novia* 3(2): 71–78. <https://jik.stikesalifah.ac.id>